

PENERAPAN PENYUSUNAN MODUL DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA

Selvi Dwi Hartiyani⁽¹⁾, Eko Puji Laksono⁽²⁾, Ardy Wicaksono⁽³⁾

^{1,2,3}Jurusan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Proklamasi 45

Email: selvihartiyani@up45.ac.id

ABSTRACT

During the Covid-19 Pandemic in the last years, it has impact in various changes in daily life. One of them is in the education, especially the process of teaching and learning activities. Teaching and learning activities have changed from being face-to-face in the classroom to online (zoom, googlemeet etc) and needed requiring internet-based information technology devices. In order to support the learning process during the pandemic within the Proklamasi 45 University, the preparation of Digital Modules for lecturers. With the discovery learning method and training assistance, using the Canva application, lecturers are enthusiastic about making teaching materials digitally and interactively and can be used for the teaching and learning process during the Covid-19 pandemic and in the post-pandemic period.

Keywords: *Online, Modul Digital Interaktif, Aplikasi Canva.*

ABSTRAK

Pada masa Pandemi Covid-19 dalam kurun kurang lebih 2 tahun terakhir ini mengakibatkan berbagai perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah dalam bidang pendidikan, terutama proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berubah dari yang semula tatap muka di kelas menjadi tatap muka secara daring (dalam jaringan) atau memerlukan perangkat teknologi informasi berbasis internet. Dalam rangka mendukung lancarnya proses belajar mengajar pada masa pandemi di lingkungan Universitas Proklamasi 45 maka diselenggarakannya Penyusunan Modul Digital bagi dosen. Dengan metode discovery learning dan pendampingan pelatihan tersebut berjalan lancar, menggunakan aplikasi Canva para dosen sangat antusias membuat bahan ajar secara digital dan interaktif serta dapat digunakan untuk proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19 maupun dimasa pasca pandemi.

Kata kunci: *Online, Modul Digital, Interaktif, Aplikasi Canva*

PENDAHULUAN

Dalam masa pandemi secara umum para pendidik dipaksa untuk dapat menerapkan teknologi dalam kehidupan belajar mengajar, tak terkecuali para dosen di lingkungan Universitas Proklamasi 45 lebih khusus pada program studi Administrasi Publik, karena banyaknya teori yang harus disampaikan dan dosen tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan mahasiswa maka upaya dosen untuk lebih mengupayakan mahasiswa belajar lebih mandiri pada masa pandemi dosen membuat modul dalam bentuk *Portable*

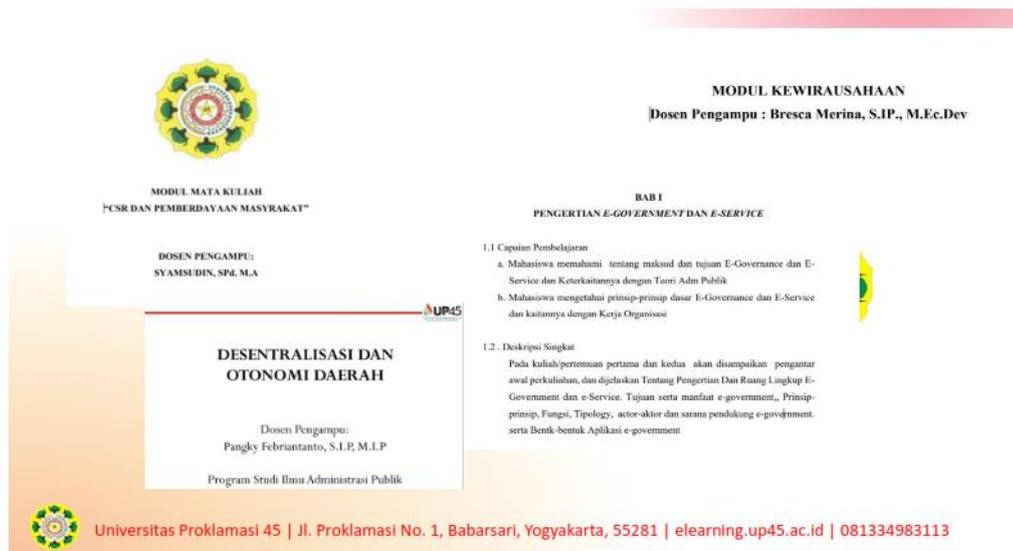
Document Format (.pdf) tetapi para dosen masih belum terbiasa membuat modul yang lebih interaktif.

Secara global, semua negara sedang mengalami pandemi Covid-19 tidak terkecuali Indonesia. Dengan diberlakukannya beberapa peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (Kemdikbud, 2020). Pandemi yang berlangsung hampir lebih dari 2 tahun mengakibatkan dampak yang luas di berbagai aspek kehidupan sehari-hari terutamanya pada sektor Pendidikan. Untuk mengatasinya, pemerintah sedang memberlakukan protokol kesehatan, hingga vaksinasi sampai tahap 3 (*boster*) serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberbagai daerah dan kota besar di Indonesia termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada daerah yang telah diberlakukan PPKM proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan belajar mengajar berganti dengan kegiatan daring melalui *google class room* atau *learning managemen system* (lms) serta untuk tatap muka dilakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom atau google meeting.

Karena kompleksnya masalah yang dihadapi pada dunia Pendidikan maka sebagai pengajar atau dosen harus dapat memahami beberapa karakter individu pembelajar, oleh karenanya banyak dijumpai mahasiswa malas untuk membaca dan kebingungan jika di berikan materi secara text berbentuk pdf atau power point, dengan adanya beberapa aplikasi online seperti canva hal ini dapat dimanfaatkan untuk dosen agar dapat mendukung proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi setiap dosen haruslah dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan maksimal, sudah banyak dosen yang dapat membuat modul namun masih banyak memanfaatkan Microsoft word (.docx) dan adobe reader (.pdf) sebagai salah satu alat untuk membuat modul. Sebagai mana dimaksudkan pada analisis situasi salah satunya dosen kurang bisa memanfaatkan aplikasi untuk proses belajar mengajar yang lebih baik. Ketika dosen sudah dapat membuat modul maka hal itu sudah dapat dikatakan selesai setengah perjalanan, tinggal bagaimana kita dapat menyelesaikan semua perjalanan tersebut.

Sebagai contoh pastilah sudah banyak dosen yang dapat membuat modul seperti ini:



Gambar 1. Modul pdf yang sudah dibuat oleh Sebagian besar dosen

Dari gambaran tersebut diatas maka tinggal mengolahnya kedalam bentuk gambar atau jika ingin menambahkan video tinggal disisipkan video pada gambar tersebut dengan menggunakan aplikasi canva.

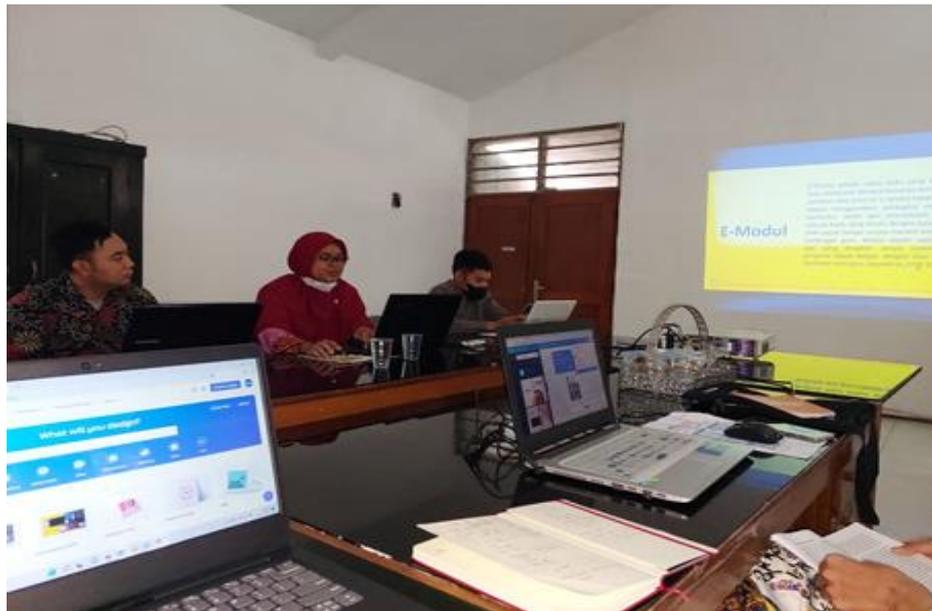
Modul digital atau Modul elektronik (e-modul) sendiri hampir sama dengan e-book. Perbedaannya hanya pada isi dari keduanya. E-modul atau elektronik modul adalah modul dalam bentuk digital, yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya yang berisimateri elektronika digital disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam pembelajaran (Herawati,2018)

Aplikasi canva dapat digunakan secara gratis dengan menggunakan email aktif aplikasi berbasis online tersebut selain digunakan untuk membuat poster, flyer juga dapat digunakan sebagai E-Book atau Modul digital, hanya saja masih belum banyak yang tahu bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan untuk membuat Modul Digital atau E-Book interaktif yang dapat mengeluarkan Video dan juga suara. Hal ini akan sangat membantu jika ada beberapa mahasiswa yang memiliki kecerdasan auditori yaitu lebih mudah belajar dengan menggunakan suara atau yang meiliki kecerdasan visual lebih mudah menggunakan video.

METODE

Dalam menjawab tantangan pendidikan yang ada saat ini seperti pembelajaran daring pada masa pandemi dosen yang sudah membuat modul berupa file .PDF tinggal dipandu dan diberikan pelatihan yang intensif agar tujuan dari pembuatan modul interaktif dapat tercapai.

Metode yang digunakan adalah discovery learning, tanya jawab dan praktik, pada saat penjelasan oleh pemateri langsung disusul dengan beberapa pertanyaan dari peserta pelatihan dan pada saat praktik penyusunan modul digital pemateri dibantu oleh 2 anggota atau teknisi hal tersebut sangat membantu dan sangat efisien serta para peserta penyusunan modul digital merasa santai ketika melakukan beberapa kesalahan karena didampingi oleh teknisi dan tidak merasa kebingungan meskipun ada beberapa peserta (dosen) yang sudah berusia diatas 50 tahun.



Gambar 2. Penyampaian Materi & Penerapan Discovery Learning



Gambar 3. Peserta Pelatihan (Dosen)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan penyusunan modul interaktif ini, meliputi analisis bahan ajar, dan analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah administrasi publik pada khususnya, analisis bahan ajar dilakukan dengan observasi sebelum acara pelatihan penyusunan modul, rata-rata dari 11 dosen Prodi Administrasi Publik Universitas Proklamasi 45 sudah dapat membuat modul berupa file .doc atau dalam bentuk *microsoft word* dan .pdf (*Portable Document Format*). Sedangkan analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen dilakukan dengan cara wawancara dan kuisioner. Dari hasil wawancara dengan dosen dan kuisioner dengan mahasiswa, didapat 11 dosen menginginkan dapat menyusun modul interaktif, dan mahasiswa menginginkan media lain selain bacaan dalam bentuk *microsoft word*, .pdf atau *power point* yang sifatnya hanya monoton.

Sebelum pengabdian dilaksanakan, pihak Fakultas sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Publik Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta mengirimkan surat permohonan untuk mengisi pelatihan atau penyusunan modul digital, harapannya semua dosen di lingkungan Universitas Proklamasi 45 dapat membuat modul digital. Melalui pemanfaatan teknologi proses pembelajaran bisa menjadikan pembelajaran berdampak positif dan menarik (Kuncahyono, 2018).

Dalam pelaksanaannya, pihak Fakultas Teknik melalui Dekan Fakultas Teknik mengeluarkan surat tugas untuk mengisi acara tersebut, saat pelaksanaan kegiatan penyusunan modul digital peserta yang hadir dalam kondisi sehat dan suhu tubuh rata-rata 35.5 derajat selsius sehingga kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan aman dan nyaman.

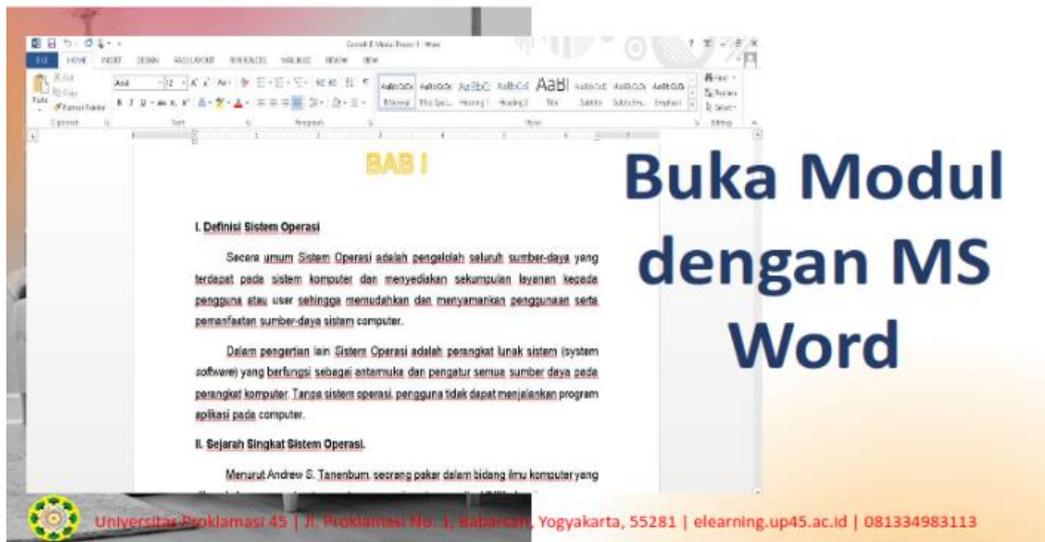
Selama kurang lebih 3 jam dilakukan penjelasan materi dan tanya jawab, setelah itu istirahat selama 1 jam untuk sholat dan makan siang, pada 3 jam berikutnya dilakukan praktik langsung dengan menggunakan *canva* dan dengan menggunakan modul yang sudah dimiliki oleh masing-masing dosen. Bagi dosen yang belum siap dengan modulnya dapat juga menggunakan modul yang telah disiapkan oleh pemateri yang dapat di download melalui link *googledrive* :

<https://drive.google.com/drive/folders/1ibb4ODHdMVOSvEtZeFNnVrtRqCEVAsUx?usp=sharing>

Adapun luaran yang dicapai adalah setiap dosen dapat membuat dan menyusun modul digital yang telah disampaikan oleh pemateri. Kiranya masih ada dosen yang masih belum berhasil membuat modul digital tersebut panitia juga sudah mempersiapkan hardcopy yang dapat di bawa pulang oleh peserta pelatihan.



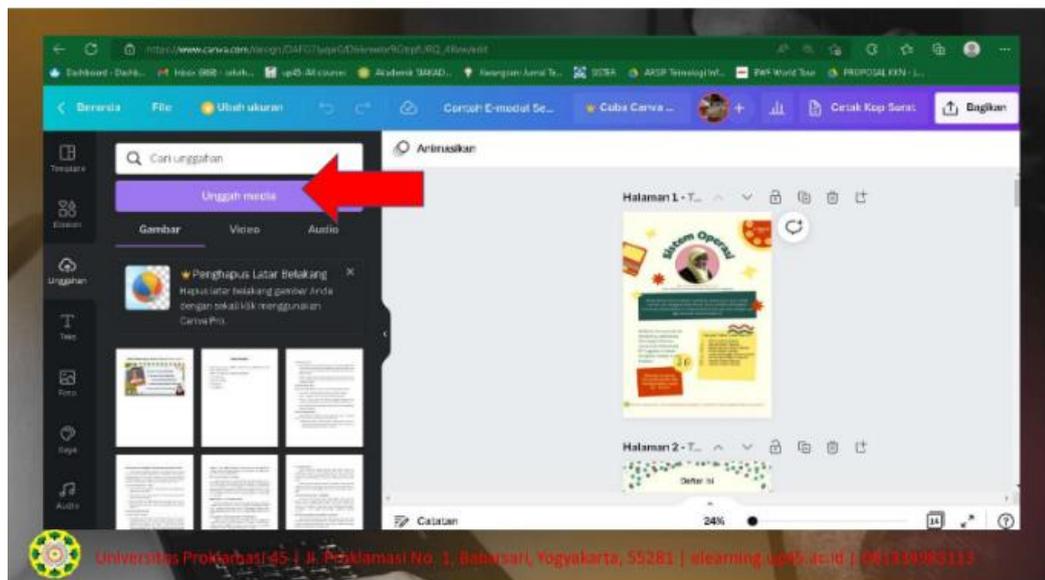
Gambar 4. Dokumentasi Flyer dan Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Modul Digital



Gambar 5. Gambaran Materi Langkah -langkah Membuat Modul

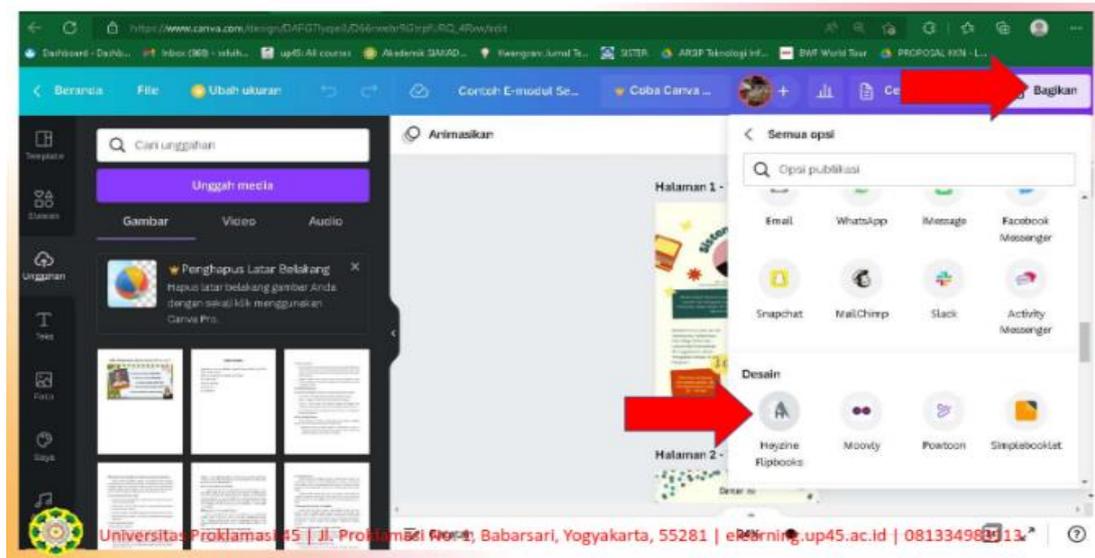


Gambar 6. Merubah Modul .PDF ke .JPEG (Gambar)

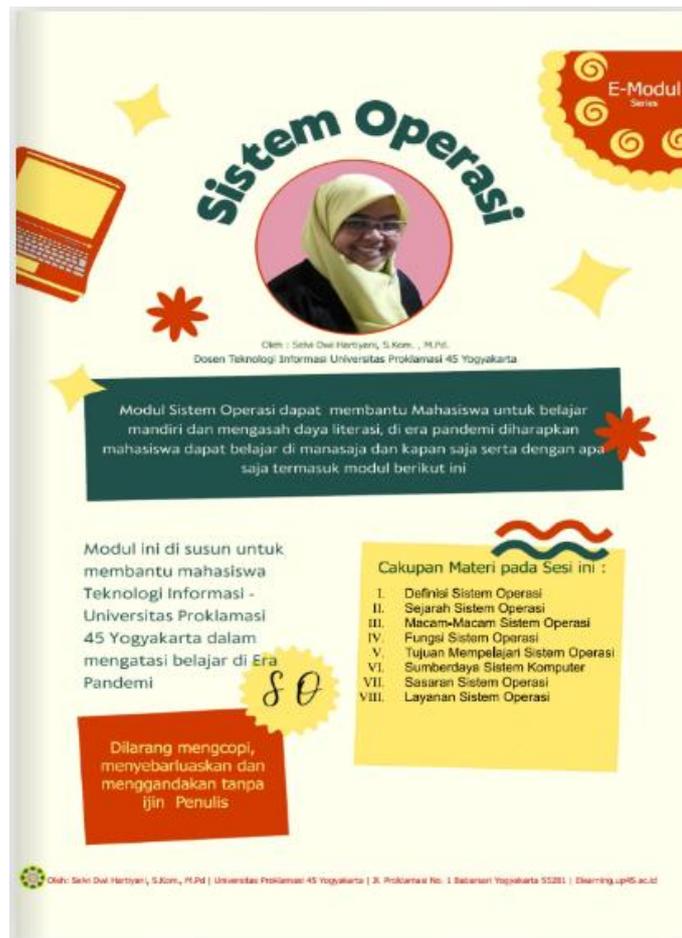


Gambar 7. Mengunggah Gambar (Modul) ke aplikasi Canva

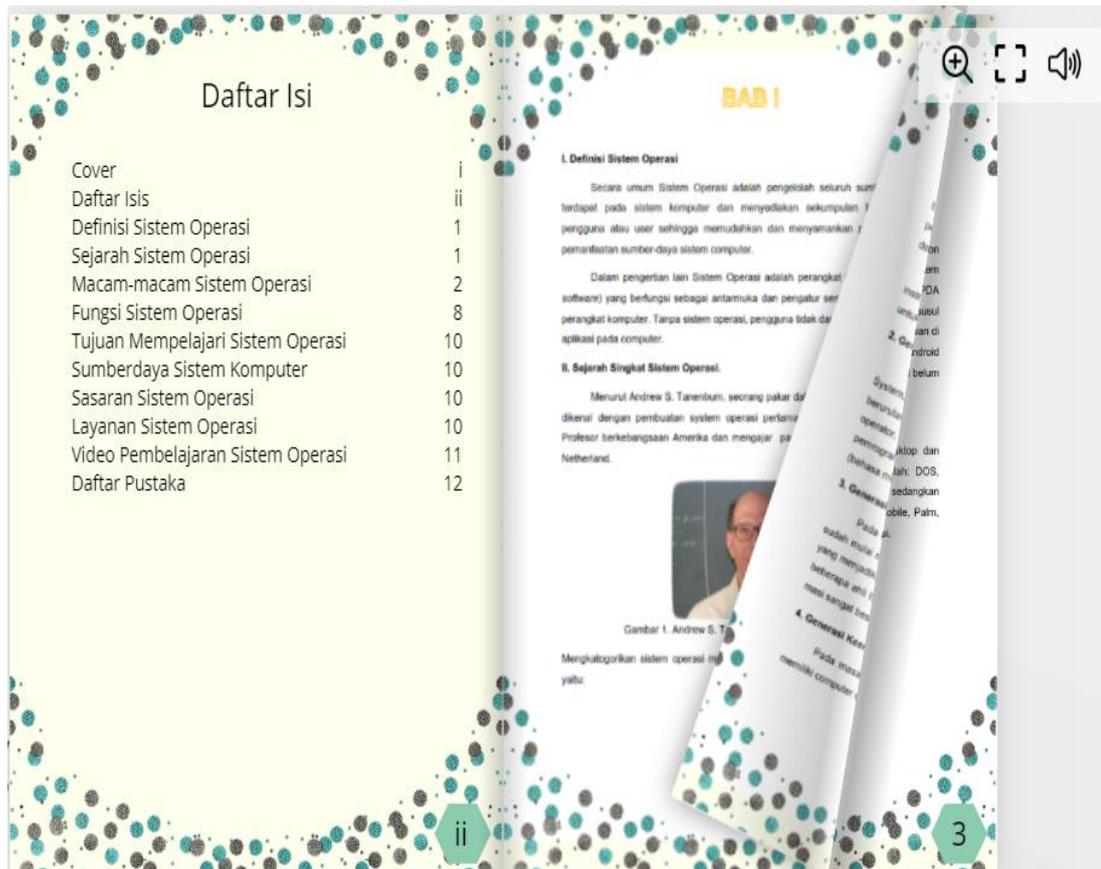
Dalam tahap ini yang perlu disiapkan jika dosen ingin menambahkan suara atau video harus disiapkan di computer atau folder pribadinya terlebih dahulu, karena nanti akan di tempel jika tampilan dan modul sudah menarik dan interaktif jadi sangat memudahkan jika ada gambar tinggal ditekan atau disentuh gambar tersebut akan muncul video atau suara yang diinginkan.



Gambar 8. Modul Siap dijadikan Modul Digital Interaktif.



Gambar 9. Cover Modul Digital Interaktif



Gambar 10. Daftar isi dan Materi Perkuliahan (Modul Digital Interaktif)

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan pembuatan modul digital interaktif ini pada masa pandemi yaitu pada tanggal 21 juli 2022 di ruang pertemuan Universitas Proklamasi 45, seluruh peserta telah menerapkan protokol kesehatan termasuk pengecekan suhu dan pelatihan berlangsung selama 6 jam dimulai pada pukul 09.00 WIB – 15.00 WIB dengan jeda istirahat dan sholat pada pukul 12.00-13.00.

Dengan metode discovery learning yang telah diterapkan pada pelatihan serta adanya pendampingan dari 2 anggota dan terdapat materi serta panduan langkah-langkah pembuatan modul baik secara softcopy maupun hardcopy dapat disimpulkan bahwa pembuatan modul digital dengan aplikasi canva dapat memudahkan para dosen dilingkungan Universitas Proklamasi 45 untuk membuat modul digital interaktif dan dapat meningkatkan pelayanan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi maupun pasca pandemi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak Dr. Benedictus Renny See, SH., SE., MH. selaku Rektor Universitas Proklamasi 45, Bapak M. Noviansyah Ardito, S.Pd., M.Sc., Selaku Ketua LPPM, Bapak Dr. Ir. Sugeng Riyono, M.Phil., selaku Dekan Fakultas Teknik, Bapak Syamsudin, M.A., Selaku Dekan FISIPPOL Universitas Proklamasi 45, pada dosen dilingkungan Universitas Proklamasi 45 yang telah hadir untuk belajar bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

Herawati N.S. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas Xi SMA. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 5, No 2, 180-191. Online: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>. Yogyakarta: UNY

Kemdikbud, (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Tentaang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>

Kementerian Pendidikan, (2022). Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan . Nomor 13 Tahun 2022. Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 Hal. 55 point f. Jakarta: Kemdikbudristek

Kuncahyono. (2018). Pengembangan E-modul (modul digital) Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education(JMIE). DOI:10.32934/jmie.v2i2.75
<https://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie/index>. Malang: UMM